

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Yoga Adi Prayogi, SE.,Ak., M.A., CA
Dosen S1 Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya
yogaadiprayogi@ubhara.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penghindaran pajak dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Melalui uji regresi linear berganda dan uji selisih mutlak, didapatkan hasil bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terakhir, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan, namun mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini mengimplikasikan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan masih menjadi hal terpenting bagi investor di dalam menilai suatu perusahaan.

Kata Kunci : penghindaran pajak, profitabilitas, nilai perusahaan, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine whether tax avoidance and profitability can affect firm value, with firm size as a moderating variable. This study uses consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. Through multiple linear regression tests and absolute difference tests, the results show that tax avoidance has no effect on firm value, while profitability has an effect on firm value. Finally, firm size is not able to moderate the effect between tax avoidance and firm value, but it is able to moderate the effect between profitability and firm value. This implies that profitability and firm size are still the most important things for investors in assessing a company.

Keywords: tax avoidance, profitability, firm value, firm size

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan cerminan penilaian investor atas suatu perusahaan, yang secara umum digambarkan melalui harga sahamnya. Industri sektor barang konsumsi, sempat menjadi salah satu sektor dengan laju pergerakan sahamnya yang tertekan. Pada 2019, kinerja saham sektor tersebut sempat menurun 20%, dimana saham-saham seperti HMSP, GGRM, UNVR, hingga MYRO bahkan tercatat negatif. Sektor konsumen ini sempat menjadi sumber pemberat nilai Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini tentu membutuhkan kajian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana hal kontras terjadi secara makro-ekonomi, yang mana Badan Pusat Statistik masih mencatat adanya kenaikan 5,01% pertumbuhan konsumsi rumah tangga, bahkan konsumsi rumah tangga tersebut memberikan kontribusi sumbangan sebesar 55,7% terhadap perekonomian Indonesia (www.cnbcindonesia.com).

Selanjutnya, salah satu hal lain yang menjadi perhatian mengenai perilaku perusahaan adalah mengenai praktik penghindaran pajak. Terdapat beberapa kasus penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan-perusahaan. Adapun diantaranya adalah *Tax Justice* yang melaporkan Bentoel dalam aktivitas penghindaran pajak yang merugikan Indonesia sebesar US\$ 14jt (www.kontan.co.id), serta dugaan kasus transfer pricing dan aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan Coca Cola yang menimbulkan kekurangan setoran pajak hingga Rp 49,24M (news.ddtc.co.id ; dan kompas.com).

Pada dasarnya, kemampuan membayar pajak yang dimiliki oleh perusahaan merupakan suatu sinyal bagi para investor mengenai sehat atau tidaknya perusahaan. Apabila perusahaan juga menjadi lebih patuh dalam kewajiban perpajakannya, tentu investor akan merasa lebih nyaman dalam menginvestasikan sahamnya dimana perusahaan tergolong sebagai wajib pajak badan yang patuh. Penelitian Manurung dan Simbolon (2020), Dinah dan Darsono (2017), serta Kurniawan dan Syafruddin (2017) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian Adityamurti dan Ghozali (2017) menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan dalam suatu rentang periode tertentu. Sektor barang konsumsi tercatat masih membukukan kinerja laba yang positif, seperti saham PT Indofood dan PT Kalbe Farma. Stimulus dari pemerintah yang mendorong daya beli masyarakat, diharapkan terus mampu mendorong pemenuhan kebutuhan rumah tangga masyarakat, sehingga kinerja sektor barang konsumsi diharapkan memiliki prospek baik yang

berkelanjutan. Penelitian Putri (2021), Pohan, dkk (2018), serta Dinah dan Darsono (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian Apriliyanti (2019) serta Septriana dan Mahaeswari (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan adanya *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini akan menguji pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kemudian, mengingat bahwa permintaan mengenai kebutuhan sektor konsumsi yang selalu meningkat, dan membuat perusahaan juga harus mampu beradaptasi dengan skala perusahaannya, maka penelitian ini juga akan menguji efek moderasi dari ukuran perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian Alfiana (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hamdani (2020) dan Nur (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Penelitian Apriliyanti (2019) serta Pohan, dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) yang mendeskripsikan mengenai bagaimana tindakan suatu manajemen perusahaan dapat memberikan sebuah petunjuk bagi investor di dalam memandang prospek perusahaan. Teori sinyal juga memberikan gambaran tentang bagaimana informasi-informasi yang dipublikasikan mampu mempengaruhi pandangan investor tersebut. Ketika terdapat berita baik, maka investor akan menangkap sinyal positif, sehingga berdampak pada harga saham yang baik pula. Sebaliknya, ketika terdapat berita buruk, maka investor akan menangkap sinyal negatif, sehingga berdampak pada harga saham yang kurang baik.

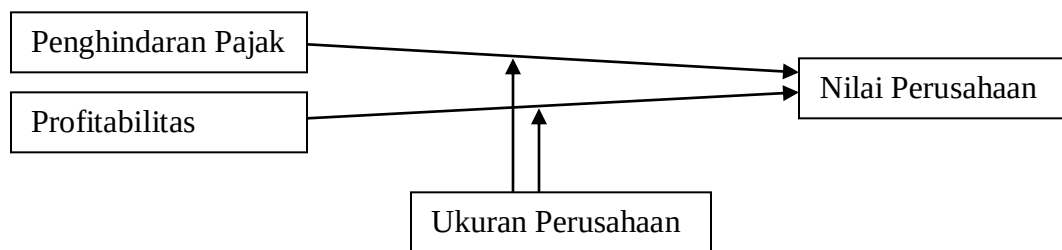
Nilai perusahaan adalah pandangan investor atas suatu perusahaan, yang mana menggambarkan nilai yang memperlihatkan berapa besar harga yang dapat dibayar oleh investor untuk perusahaan tersebut, yang salah satunya diukur melalui rasio pbv. Nilai perusahaan dicerminkan pula dari harga sahamnya, sehingga ketika terdapat informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi pandangan investor, melalui pergerakan harga sahamnya.

Penghindaran pajak adalah aktivitas manajemen pajak yang dilakukan perusahaan, dalam rangka meminimalisir beban pajak. Ketika perusahaan mampu mengelola pajaknya dengan baik, patuh, dan maksimal, maka beban pajak dapat ditekan sebaik mungkin, sehingga dana kas yang tersedia dapat dihemat untuk pembayaran pajak, dan dapat dialihkan untuk operasional perusahaan lainnya hingga ekspansi perusahaan. Hal ini tentu dapat mendorong kemakmuran para investornya, dengan demikian, investor akan menangkapnya sebagai sinyal positif, dan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Manurung dan Simbolon (2020), Dinah dan Darsono (2017), serta Kurniawan dan Syafruddin (2017) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika perusahaan menginformasikan suatu berita baik, melalui pengumuman laba, maka hal ini akan memberikan sinyal positif bagi para investor. Laba yang tinggi mencerminkan perusahaan dengan kinerja yang baik, sehingga akan disukai para investor, dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Putri (2021), Pohan, dkk (2018), serta Dinah dan Darsono (2017) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala suatu perusahaan, atau besar kecilnya suatu perusahaan. Ketika perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar, maka hal ini kerap dimaknai dengan sumber daya manusia yang kompeten, sumber daya keuangan yang memadai, hingga aktivitas operasional yang menjanjikan. Melalui perusahaan besar dengan sumber daya manusia yang kompeten dan memadai, maka akan mampu memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan. Melalui sumber daya keuangan yang kuat dan aktivitas operasional yang luas dan komprehensif, maka akan membuat citra kelangsungan usaha perusahaan menjadi lebih menjanjikan, sehingga akan mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian Alfiana (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian Hamdani (2020) dan Nur (2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Adapun kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis penelitian :

H1 : penghindaran pajak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : ukuran perusahaan memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

H4 : ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diukur melalui rasio pbv. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang diukur melalui rasio beban pajak dibagi laba sebelum pajak; dan variabel profitabilitas yang diukur melalui ROA. Adapun variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan ln total aset.

Penelitian ini menggunakan perusahaan di sektor barang konsumsi BEI periode 2016-2019. Melalui purposive sampling, dengan kriteria : perusahaan di sektor barang konsumsi BEI periode 2016-2019 yang melaporkan laporan keuangan auditan, menggunakan mata uang rupiah, tidak mengalami rugi, dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan dan data terkait harga saham, dan menggunakan teknik dokumentasi.

Dalam teknik analisis data, maka penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dan uji selisih mutlak untuk menjawab hipotesis-hipotesisnya. Adapun rumus-rumus penelitian adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = koefisien regresi
 X_1 = penghindaran pajak
 X_2 = profitabilitas
 e = error

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_m + \beta_3 |X_1 - X_m| \dots\dots\dots (ii)$$

$$Y = \alpha + \beta_4 X_2 + \beta_5 X_m + \beta_6 |X_2 - X_m| \dots\dots\dots (iii)$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = koefisien regresi untuk uji selisih mutlak

X_1 = Zscore penghindaran pajak

X_2 = Zscore profitabilitas

X_M = Zscore ukuran perusahaan

$|X_1 - X_m|$ = interaksi (nilai absolut perbedaan antara X_1 dan X_m)

$|X_2 - X_m|$ = interaksi (nilai absolut perbedaan antara X_2 dan X_m)

PEMBAHASAN

Tabel 1. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang memenuhi kriteria dalam purposive sampling	103
Data Outlier	42
Data Akhir Sampel	61

Sumber : Data Diolah, 2022

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor barang konsumsi BEI periode 2016-2019 yang melaporkan laporan keuangan auditan, menggunakan mata uang rupiah, tidak mengalami rugi, dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapatkan 103 sampel perusahaan. Kemudian, dilakukan pengeluran sebanyak 42 sampel perusahaan, sehingga uji F dan uji normalitas dapat terpenuhi. Dengan demikian, jumlah sampel akhir adalah sebanyak 61 sampel data penelitian.

Tabel 2. Uji Normalitas

N (jumlah sampel penelitian)	Nilai Assymp.Sig. 2-tailed
103	0,000
61	0,072

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai assymp.sig 2-tailed pada hasil uji Kolmogorov-smirnov adalah 0,000 di bawah 0,05. Oleh sebab itu, diadakan pengeluaran atas data outlier, sehingga pada jumlah sampel sebanyak 61, didapatkan nilai assymp.sig 2-tailed sebesar 0,072 di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual penelitian telah terdistribusi secara normal, atau asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

N (jumlah sampel penelitian)	Nilai Durbin-Watson
61	1,343

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson dalam penelitian ini adalah sebesar 1,343. Dengan demikian asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
X1	0,979	1,022
X2	0,979	1,022
Interaksi $ X1 - X_m $	0,277	3,606
Interaksi $ X2 - X_m $	0,742	1,348

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai tolerance pada semua variabel independen maupun pada variabel efek moderasi memiliki nilai di atas 0,1, dengan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Regresi dan Uji Selisih Mutlak

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
Signifikansi hasil Uji F	0,003	Model Fit
Uji Koefisien Determinasi	0,181	Kemampuan model menjelaskan 18,1 %
Signifikansi hasil Uji t :		
X1 (Penghindaran pajak)	0,271	H1 ditolak
X2 (Profitabilitas)	0,001	H2 diterima
Interaksi $ X1 - X_m $	0,364	H3 ditolak
Interaksi $ X2 - X_m $	0,024	H4 diterima

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan tabel ringkasan hasil uji regresi dan hasil Uji selisih mutlak persamaan pertama dan kedua. Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa signifikansi hasil Uji F

adalah sebesar 0,003 di bawah 0,005, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan, atau dengan kata lain model penelitian adalah fit. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi adalah 0,181, yang artinya variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 18,1% dan 81,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 5, terlihat bahwa signifikansi variabel penghindaran pajak sebesar 0,271 atau di atas 0,05, yang artinya penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, atau H1 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas penghindaran pajak perusahaan belum menjadi sorotan utama bagi para investor, di dalam memandang atau menilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adityamurti dan Ghazali (2017) yang menyebutkan bahwa penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Manurung dan Simbolon (2020), Dinah dan Darsono (2017), serta Kurniawan dan Syafruddin (2017) yang menyebutkan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 5, terlihat bahwa signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,001 atau di bawah 0,05, yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, atau H2 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman laba masih menjadi sorotan utama bagi para investor, terutama di dalam menilai suatu perusahaan, untuk menunjang keputusan para investor apakah akan mempertahankan atau melepaskan sahamnya, yang terlihat dari pergerakan harga sahamnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Putri (2021), Pohan, dkk (2018), serta Dinah dan Darsono (2017) yang menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Apriliyanti (2019) serta Septriana dan Mahaeswari (2019) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji selisih mutlak pada Tabel 5, terlihat bahwa signifikansi variabel moderasi pada persamaan mutlak pertama adalah sebesar 0,364 atau di atas 0,05, yang berarti ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan, atau H3 ditolak. Hasil penelitian ini pada dasarnya menunjang hasil dari pengujian hipotesis pertama, dimana ketika penghindaran pajak bukanlah faktor utama penentu nilai

perusahaan, maka seberapa besar pun ukuran perusahaan belum akan mampu memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memberikan implikasi bahwa perusahaan tetap harus memberikan keyakinan kepada para investor, bahwa perusahaan merupakan wajib pajak yang patuh, dengan segala sumber daya manusianya yang handal, yang mampu melakukan manajemen pajak secara lebih bertanggung jawab. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Alfiana (2021) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji selisih mutlak pada Tabel 5, terlihat bahwa signifikansi variabel moderasi pada persamaan mutlak kedua adalah sebesar 0,024 atau di bawah 0,05, yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi, atau H4 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala atau ukuran perusahaan yang besar akan menambah keyakinan para investor, mengenai sumber daya manusia yang handal, sumber daya keuangan yang memadai, hingga aktivitas perusahaan yang menjanjikan, sehingga semakin memperkuat kinerja perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini memberikan implikasi mengenai pentingnya informasi terkait kinerja keuangan dan didukung dengan ukuran dan skala perusahaan, sehingga perusahaan seharusnya bekerja lebih giat dalam menghasilkan keuntungan, demi kemakmuran para pemegang sahamnya. Dengan demikian, hal-hal tersebut mampu mempengaruhi pandangan para investor terhadap suatu perusahaan (nilai perusahaan), yang terlihat dari pergerakan harga sahamnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hamdani (2020) dan Nur (2019) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Apriliyanti (2019) serta Pohan, dkk (2018) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis statistik dan pembahasan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan bahwa : (1) penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ; (2) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ; (3) ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan ; (4) ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil statistik koefisien determinasi, maka penelitian hanya mampu menjelaskan model penelitian sebesar 18,1% atau dengan kata lain masih terdapat variabel-variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, penelitian ini juga mengeluarkan data-data ekstrim outlier untuk memenuhi asumsi normalitas. Oleh sebab itu, bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, memperluas sektor penelitian, hingga menambah tahun atau periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityamurti, Enggar dan Imam Ghozali. 2017. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.6, No.3, Hlmn: 124-135
- Alfiana, Nungky. 2021. Penghindaran Pajak, Laporan Keberlanjutan, Corporate Governance, dan Nilai Perusahaan : Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, Vol.1, No. 1, Hlmn: 14-27
- Apriliyanti, dkk. 2019. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol.6, No.2, Hlmn: 201-224
- Dinah, Aida Farah dan Darsono. 2017. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.6, No.3, Hlmn: 1-15
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamdani, Muhammad. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Vol.10, No.2, Hlmn: 188-197
- Kurniawan, Arif Fajar, dan Muchamad Syafruddin. 2017. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.6, No.4, Hlmn: 94-103

- Manurung, Vio Lolyta dan Maropen R.Simbolon. 2020. Pengaruh Struktur Modal dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, Vol.3, No.2, Hlmn: 68-79
- Nur, Triasesiarta. 2019. Pengaruh profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.22, No.1, Hlmn: 1-11
- Putri, Sawitri Kemala. 2021. Peranan Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol.10, No.2, Hlmn: 134-144
- Pohan, Hotman Tohir, dkk. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol.5, No.1, Hlmn: 41-52
- Septriana, Ira, dan Haniif Fitri Mahaeswari. 2019. Pengaruh Likuiditas, firm size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.8, No.2, Hlmn: 109-123

www.cncbindonesia.com

www.kompas.com

www.kontan.co.id

www.news.ddtc.co.id

LAMPIRAN

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,425 ^a	,181	,152	,15207	1,343

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,295	2	,148	6,389	,003 ^b
	Residual	1,341	58	,023		
	Total	1,637	60			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,271	,031		8,731	,000		
	X1	-,009	,008	-,133	-1,111	,271	,979	1,022
	X2	-,582	,165	-,423	-3,523	,001	,979	1,022

a. Dependent Variable: Y

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,14951198
Most Extreme Differences	Absolute		,146
	Positive		,146
	Negative		-,095
Test Statistic			,146
Asymp. Sig. (2-tailed)			,072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX1XM, Zscore(XMsize), Zscore(X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 ^a	,269	,230	,14489	1,200

a. Predictors: (Constant), AbsX1XM, Zscore(XMsize), Zscore(X1)

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,440	3	,147	6,988	,000 ^b
	Residual	1,197	57	,021		
	Total	1,637	60			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), AbsX1XM, Zscore(XMsize), Zscore(X1)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,158	,038		4,176	,000		
	Zscore(X1)	-,041	,035	-,248	-1,170	,247	,285	3,505
	Zscore(XMsize)	-,089	,020	-,541	-4,488	,000	,884	1,131
	AbsX1XM	,031	,034	,197	,915	,364	,277	3,606

a. Dependent Variable: Y

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX2XM, Zscore(XMsize), Zscore(X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 ^a	,386	,354	,13279	,985

a. Predictors: (Constant), AbsX2XM, Zscore(XMsize), Zscore(X2)

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,632	3	,211	11,942	,000 ^b
	Residual	1,005	57	,018		
	Total	1,637	60			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), AbsX2XM, Zscore(XMsize), Zscore(X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,194	,030		6,365	,000		
	Zscore(X2)	-,058	,020	-,354	-2,929	,005	,738	1,355
	Zscore(XMsize)	-,078	,017	-,473	-4,544	,000	,994	1,006
	AbsX2XM	-,005	,024	-,027	-,224	,024	,742	1,348

a. Dependent Variable: Y